

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perhatian dan kasih sayang orang tua adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat bertahan dalam mengawasi tumbuh kembang anak. Orangtua merupakan sosok pertama yang memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak. Dalam mendukung semua hal untuk anak termasuk tumbuh kembang dan pendidikan yang bagus, orang tua melakukan berbagai upaya seperti menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anaknya, ruangan bermain dan belajar yang kondusif di rumah, serta mengawasi segala hal yang dilakukan oleh anak dirumah. Orangtua merupakan motivator pertama bagi anak untuk melakukan aktivitas hidupnya, orangtua juga memberikan dorongan-dorongan yang tentunya memiliki ikatan batin yang akan lebih bermakna bagi anak.

Orangtua memiliki tanggung jawab atas anggota keluarga dalam mendidik, mengasuh, dan membimbing anak untuk mencapai tahapan tertentu sehingga anak siap untuk menempuh kehidupan bermasyarakat. Dalam mendidik anak orangtua pada umumnya menerapkan beberapa pola asuh. Pola asuh orangtua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negative maupun positif (Muhammad, 2010)

Diriwayatkan oleh al-Bukhari (no. 893) dari Ibnu ‘Umar radhi-yaallahu ‘anhuma bahwa Rasulullah pernah bersabda:

*“Kamu sekalian adalah pemimpin, dan kamu sekalian bertanggung jawab atas orang yang dipimpinnya. Seorang Amir (raja) adalah pemimpin, seorang suami pun pemimpin atas keluarganya, dan isteri juga pemimpin bagi rumah suaminya dan anak anaknya. Kamu sekalian adalah pemimpin dan kamu sekalian akan diminta pertanggungjawabannya atas kepemimpinannya.”*

Pola asuh juga merupakan suatu keseluruhan interaksi antara orangtua dengan anak, orangtua memberikan stimulasi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan dan nilai yang dianggap paling tepat agar anak mampu mandiri, tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap orang tua umumnya menginginkan anak yang mampu mandiri serta berkembang secara optimal. Orangtua harus dapat bersikap positif dengan memberikan pujian, semangat, dan kesempatan berlatih secara konsisten dalam mengerjakan sesuatu sendiri sesuai dengan tahapan usianya. Orangtua memberikan pendidikan kepada anak sejak dini dengan tujuan memberikan stimulasi, membimbing serta mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan ketrampilan anak.

Perkembangan paling pesat pada anak kecil terjadi pada masa keemasan anak yaitu rentan usia 0-6 tahun. Pada usia ini anak belajar lebih cepat dibandingkan dengan tahap usia selanjutnya. Tugas orangtua dalam masa perkembangan ini adalah menjamin anak untuk memperoleh

pengalaman yang beragam, namun tugas orangtua dengan anak berkebutuhan khusus akan lebih beragam dibandingkan dengan orangtua yang memiliki anak normal. Salah satu anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan dalam tumbuh kembangnya adalah anak dengan *Down Syndrome*.

Penyakit *Down Syndrome* merupakan penyakit dengan kelainan genetik. Pengidap penyakit ini memiliki kelainan pada kromosom nomor 21 yang tidak terdiri dari 2 kromosom sebagaimana mestinya, melainkan tiga kromosom (trisomi 21) sehingga informasi genetika menjadi terganggu dan anak juga mengalami penyimpangan fisik (Smart, 2010). Anak dengan *Down Syndrome* juga mengalami keterlambatan perkembangan fisik, bahasa dan sosial serta fungsi intelektual anak dengan *Down Syndrome* juga akan mengalami keterhambatan. Orangtua yang memiliki anak *Down Syndrome* akan bersikap lebih hati-hati dalam memberikan aktivitas penunjang perkembangannya.

Oleh karena itu, disini peneliti ingin mengangkat sebuah kasus yaitu apakah ada Hubungan antara peran orang tua terhadap tumbuh kembang anak *Down Syndrome* usia 1-3 tahun.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tumbuh Kembang anak *Down Syndrome* Usia 1-3 tahun?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

- a. Untuk mengetahui gambaran dari Peran Orang Tua Dengan Tumbuh Kembang Anak Down Syndrome.
- b. Untuk mengetahui gambaran dari Tumbuh Kembang anak Dengan Down Syndrome.

#### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tumbuh Kembang Anak Down Syndrome Usia 1-3 Tahun.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Menambah wawasan serta pengembangan Fisioterapi Pediatri tentang Hubungan Peran Orang Tua terhadap Tumbuh Kembang anak *Down Syndrome* usia 1-3 tahun.

#### **2. Praktis**

Dapat dijadikan acuan untuk menguatkan penelitian sebelumnya agar memudahkan untuk fisioterapis juga orang tua dengan anak pengidap *Down Syndrome*.